



Ratusan Pelajar Serentak Bersihkan Sekolah

YOGYA (MERAPI) - Ratusan pelajar dari berbagai jenjang pendidikan di Kota Yogyakarta secara serentak melakukan aksi bersih-bersih lingkungan sekolah dan kawasan Jalan Cik Di Tiro dalam kegiatan bertajuk Gerakan Reresik Sekolah, Jumat (17/7). Kegiatan yang dipusatkan di SMP Negeri 1 Yogyakarta tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menanamkan budaya hidup bersih sekaligus membentuk karakter generasi muda melalui aksi nyata menjaga lingkungan.

Aksi kebersihan dimulai pukul 07.30 WIB dengan melibatkan para pelajar, guru, pemuda, serta berbagai unsur masyarakat. Area bersih-bersih ini dari kawasan Bundaran Universitas Gadjah Mada (UGM) di sisi utara hingga Perempatan Gramedia di bagian selatan. Peserta membersihkan sampah di sepanjang trotoar, saluran air, ruang terbuka, hingga lingkungan sekolah yang berada di koridor Jalan Cik Di Tiro.

Kegiatan tersebut dibuka

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan. Tak hanya membuka, Wawan turut membersihkan bersama ratusan siswa. Wawan menegaskan, Pemerintah Kota Yogyakarta terus berkomitmen memperkuat budaya hidup bersih dan peduli lingkungan melalui kolaborasi berbagai pihak, khususnya dengan melibatkan generasi muda sebagai agen perubahan.

Menurut Wawan, menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Oleh sebab itu, pelajar perlu dibiasakan sejak dini untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di ruang publik. "Melalui Gerakan Reresik Sekolah ini, kami ingin mengajak para pelajar tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap ruang publik yang digunakan bersama. Kesadaran seperti ini harus ditanamkan sejak usia dini agar menjadi bagian dari ka-

rakter mereka," ujar Wawan. Ia menjelaskan, pendidikan karakter tidak cukup hanya diperoleh melalui proses belajar mengajar di dalam ruang kelas. Menurut-nya, karakter justru tumbuh melalui pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara konsisten. "Kita ingin membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan lingkungan. Pembentukan karakter lahir dari kebiasaan-kebiasaan baik yang terus dilakukan, salah satunya melalui kegiatan seperti Gerakan Reresik Sekolah," katanya.

Ia juga mengapresiasi keterlibatan seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Mulai dari pelajar, guru, organisasi kepemudaan, hingga masyarakat yang bersama-sama turun membersihkan kawasan sekolah dan ruang publik. "Predikat Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Kota Budaya, dan Kota Kreatif hanya bisa dipertahankan apabila seluruh masyarakat memiliki budaya



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama ratusan siswa di Jalan Cik Di Tiro.

menjaga kebersihan, ketertarikan, dan kelestarian lingkungan. Lingkungan yang bersih akan memberikan kenyamanan bagi warga maupun wisatawan," tuturnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Agus Trimadi,

mengatakan Gerakan Reresik Sekolah merupakan bagian dari upaya memperkuat Gerakan Jogja Berhati Nyaman sekaligus mendukung Gerakan Indonesia Asri di lingkungan satuan pendidikan. Menurut Agus, pembentukan budaya bersih perlu dimulai dari lingkungan sekolah karena sekolah men-

jadi tempat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik.

"Kegiatan ini kami selenggarakan sebagai upaya memperkuat Gerakan Jogja Berhati Nyaman sekaligus mendukung Gerakan Indonesia Asri melalui keterlibatan aktif pelajar dan pemuda," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005